

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain *cross sectional*. Analisis data menggunakan uji korelasi metode *Pearson* untuk mengetahui hubungan kadar albumin dengan kadar kalsium. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas yaitu kadar albumin dan variabel terikat yaitu kadar kalsium.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan di RSUD dr. H. Abdul Moeloek. Penelitian dilakukan dari bulan Februari sampai dengan Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung sebanyak 2146 pasien.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari seluruh populasi dengan teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* dilakukan dengan mengambil semua subjek yang memenuhi kriteria inklusi, dan tidak dalam kriteria eksklusi. Jumlah sampel sebanyak 45 pasien. Kriteria yang dipakai adalah sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien gagal ginjal kronik yang melakukan pemeriksaan albumin dan kalsium.
- 2) Pasien gagal ginjal kronik sebelum hemodialisa.
- 3) Pasien gagal ginjal kronik yang tidak disertai penyakit hepar.
- 4) Bersedia menjadi responden dalam penelitian.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien dengan diagnosa penyakit hepar.

2) Pasien dengan DM akut.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Bebas : Kadar Albumin	Kadar albumin serum pada pasien gagal ginjal kronik di RS Abdul Moeloek Bandar Lampung	Fotometer	<i>Brom Cresol Green</i>	g/dL	Rasio
2.	Variabel Terikat : Kadar Kalsium	Kadar kalsium serum pada pasien gagal ginjal kronik di RS Abdul Moeloek Bandar Lampung	Fotometer	<i>Cresol Phthalein Complex</i>	mg/dL	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diperoleh dari data rekam medik pasien GGK yang melakukan pemeriksaan kadar albumin dan kalsium pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung.

1. Data diperoleh dengan cara dan prosedur yaitu :
 - a. Melakukan tinjauan pustaka untuk memperoleh perspektif ilmiah dari penelitian.
 - b. Melakukan pra-survey pada lokasi penelitian yaitu di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung.
 - c. Mengajukan surat izin penelitian dan pengambilan data kepada Direktur Poltekkes Tanjungkarang untuk selanjutnya diteruskan kepada Ketua RSUD dr. H. Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung.
 - d. Setelah mendapat surat izin dari pihak Rumah Sakit, peneliti melakukan pengambilan data sekunder di RSUD dr. H. Abdul Moeloek Kota Bandar Lampung.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kadar albumin dan kadar kalsium.

2. Analisis Data

Data pemeriksaan albumin dan kalsium pasien GGK yang diperoleh dianalisis dengan cara :

a. Analisis Univariat

Analisa ini digunakan untuk melihat distribusi kadar albumin dan kadar kalsium pada pasien GGK.

b. Analisa Bivariat

Analisa ini digunakan untuk mengamati hubungan kadar albumin dengan kadar kalsium pada pasien GGK apakah kedua variabel tersebut memiliki hubungan atau tidak menggunakan uji korelasi metode *spearman*.

G. Ethical Clearance

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subyek, sehingga perlu dilakukan proses telaah secara etik dengan menyerahkan naskah protokol ke Komite Etik Poltekkes Tanjungkarang untuk dinilai kelayakannya. Setelah didapatkan surat persetujuan etik pada tanggal 19 Mei 2022 dengan nomor surat:No.124/KEPK-TJK/X/2022, maka penelitian bisa dilanjutkan. Identitas pasien dirahasiakan. Seluruh biaya dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.